

BUKU AJAR
Seri Clinical Skills and Reasoning 4
Blok GEH
PEMERIKSAAN RECTAL/ANAL SWAB



Disusun oleh :

Tim Penyusun Blok CSR

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA 2023/2024

Tim penyusun

Penulis

dr. Adinta Anandani, Sp.MK

Tim Penyusun Manual CSL GEH

Pakar Medical Education Unit (MEU)

dr Tirta Prawitasari, Sp.GK

VISI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FKK UMJ

Menghasilkan Dokter yang Kompetitif dan Unggul dalam Geriatri Komunitas
Berdasarkan Nilai-nilai Islam Tahun 2030

MISI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FKK UMJ

1. Menyelenggarakan bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan unggul dalam geriatrik komunitas berdasarkan nilai – nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi secara maksimal.
3. Membangun sumber daya manusia yang mengamalkan nilai – nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
4. Meningkatkan Kerjasama nasional dan internasional.
5. Menyelenggarakan tata Kelola program studi yang professional berdasarkan penjaminan mutu.

Kata Pengantar



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya dalam kegiatan pengajaran kita. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. BukuAjar *Clinical Skill and Reasoning* (CSR) ini diperuntukkan kepada mahasiswa semester 4. Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta. Buku ajar ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari keterampilan klinis, berpikir ilmiah, kritis, dan sistematis. **Buku ajar CSR 4 Blok GEH ini berisikan materi keterampilan klinis mengenai pemeriksaan rectal/anal swab.**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKK UMJ, Ka Prodi Kedokteran FKK UMJ, Ka MEU, Ka GKM, dan para kontributor yang telah membantu sehingga buku ajar ini dapat tersusun dengan baik. Kami menyadari bahwa buku ajar ini ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 23 April 2024

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
VISI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FKK UMJ	ii
MISI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FKK UMJ	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Tata tertib CSR	1
A. Pendahuluan	3
B. Tujuan pembelajaran	4
C. Materi Pembelajaran	4
Pengambilan Spesimen rectal/anal swab	5
Daftar tilik	7
Daftar Pustaka	

Tata Tertib Laboratorium Dan Skill Lab Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mahasiswa program studi kedokteran diwajibkan mematuhi tata-tertib ruang CSL dan laboratorium selama proses belajar. Adapapun tata-tertib yang berlaku diantaranya:

A. Sebelum pelatihan/praktikum, mahasiswa diharuskan,

1. Membaca buku ajar atau penuntun belajar keterampilan klinik pemeriksaan rectal/anal swab.
2. Menyiapkan alat atau bahan sesuai dengan petunjuk pada buku ajar yang bersangkutan.

B. Pada saat pelatihan, setiap mahasiswa:

1. Datang tepat waktu.
2. Wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum/CSR
3. Diharuskan membuktikan jati dirinya selama latihan berlangsung (tidak boleh memakai cadar/tutup muka).
4. Diharuskan berpakaian, berpenampilan dan bertingkah laku yang baik dan sopan layaknya seorang dokter. Selama kegiatan pembelajaran, semua mahasiswa tidak diperkenankan memakai celana jins, baju kaos (T shirt), dan sandal. Mahasiswa pria yang berambut panjang sampai menyentuh kerah baju, tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan pembelajaran di Fakultas Kedokteran UMJ.
5. Tidak diperkenankan memanjangkan kuku lebih dari 1 mm.
6. Diharuskan mengenakan **jas laboratorium yang bersih** pada setiap kegiatan CSR. Bagi mahasiswi yang berjilbab, jilbabnya harus dimasukkan ke bagian dalam jas laboratorium.
7. Diharuskan memakai papan nama dengan tulisan besar dan jelas disertai dengan nomor pokok mahasiswa. Nama bisa dengan nama pendek atau nama panggilan.
8. Tidak diperkenankan meletakkan di atas meja kerja, tas, buku dan lain-lain barang yang tidak dibutuhkan dalam kegiatan yang dilakukan.
9. Diharuskan berpartisipasi aktif pada semua kegiatan latihan termasuk mengikuti kuis jika ada.
10. Diharuskan memperlakukan model seperti memperlakukan manusia atau bagian tubuh manusia
11. Diharuskan bekerja dengan hati-hati, karena semua kerusakan yang terjadi karena ulah mahasiswa, resikonya ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan. Misalnya model

yang rusak harus diganti melalui Fakultas Kedokteran UMJ, yang dibiayai oleh mahasiswa yang merusak. Dana pengganti sama dengan harga pembelian barang pengganti.

12. Tidak diperkenankan merokok di dalam ruangan belajar di Fakultas Kedokteran UMJ.

Teknik Pengambilan dan Pengiriman Rectal/Anal Swab

I. Latar belakang

Salah satu metode pemeriksaan infeksi saluran pencernaan yaitu menggunakan pemeriksaan rectal/anal swab. Pemeriksaan rectal/anal swab dilakukan dengan usap sekitar anus dan sekitar perianal. Usap rektal merupakan apusan yang dilakukan pada rektum sekitar 2-3 cm diatas lubang anus. Bakteri yang ditemukan rectal/anal swab merupakan flora normal yang terdapat pada saluran pencernaan.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan latihan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan pengambilan dan transportasi usap dubur secara baik, benar dan efisien.

III. SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan latihan keterampilan ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Melakukan persiapan pasien dengan benar
2. Melakukan persiapan alat/bahan dengan benar
3. Memberikan penjelasan pada pasien atau keluarganya tentang apa yang akan dilakukan, alat yang dipakai, bagaimana melakukan, apa tujuan dan manfaatnya tindakan yang akan dilakukan, dan apa risiko yang mungkin terjadi.
4. Memberikan penjelasan kepada pasien atau keluarganya tentang kerahasiaan tindakan dan hak-hak pasien, misalnya tentang hak pasien untuk menolak tindakan yang akan dilakukan.
5. Melakukan cuci tangan WHO dengan benar.
6. Memasang sarung tangan non steril dengan benar, dan melepaskannya setelah pekerjaan selesai.
7. Menempatkan pasien posisi yang tepat.
8. Melakukan pengambilan usapan dubur dengan benar.
9. Melakukan pengiriman spesimen dengan benar dan tepat .

Teknik Pengambilan dan Pengiriman Rectal/Anal Swab

Pemeriksaan specimen Rectal swab/Anal swab

Indikasi pengambilan rectal/ anal swab:

1. Pada pelacakan carrier penyakit yang ditularkan melalui saluran cerna.

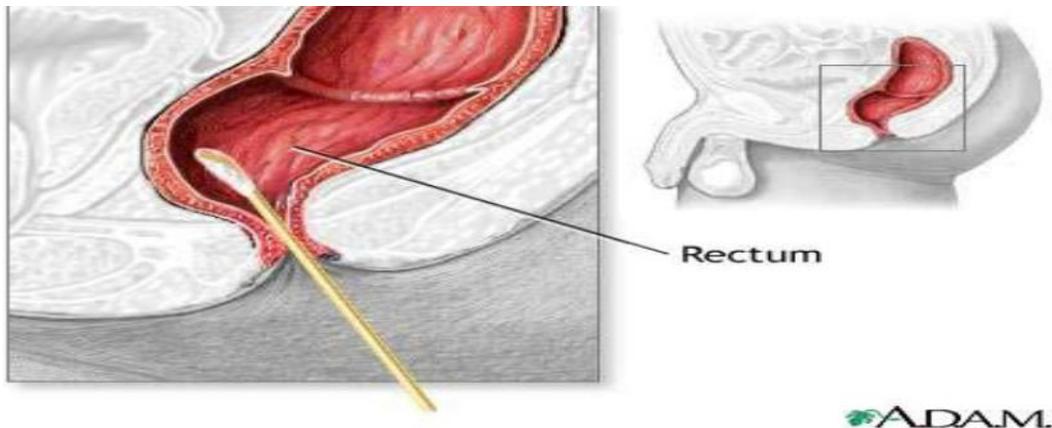
Waktu Pengambilan Spesimen:

- ❖ Sewaktu, selama fase akut (5-7 hari), sebelum pemberian antibiotik.

Rectal/Anal swab umumnya diambil pada pasien diare karena konsentrasi bakteri penyebab lebih banyak ditemukan pada dubur dibanding pada tinja yang encer.

Medium transport yang digunakan bisa yang semi solid misalnya *carry & Blair/amies* , bila harus dikirim ke tempat yang jauh, tapi bisa juga memakai medium cair misalnya pepton alkalis untuk transportasi jarak pendek, misalnya dari ruangan ke laboratorium di rumah sakit yang sama.

Pepton alkalis selain sebagai medium transport juga bisa sebagai *enrichment medium* untuk genus *Vibrio*. Medium Carry & Blair selain untuk *Vibrio sp* juga bisa dipakai untuk transportasi bakteri patogen usus yang lain, misalnya *Salmonella sp*, *Shigella sp* dan *Escherichia coli* pathogen.



Macam-macam media transport untuk pengambilan dan pengiriman rectal/anal swab

Cat.No.	Shaft Material	Tip Material	Tube Material	Medium	Cap Color	Sterile	Packaging	Case of
73100	Snappable PS	Rayon	PP	Cary Blair Gel	Red	IR	Individually	1000
73200	Snappable PS	Rayon	PP	Amies Gel	Blue	IR	Individually	1000



Peralatan Alat dan Bahan

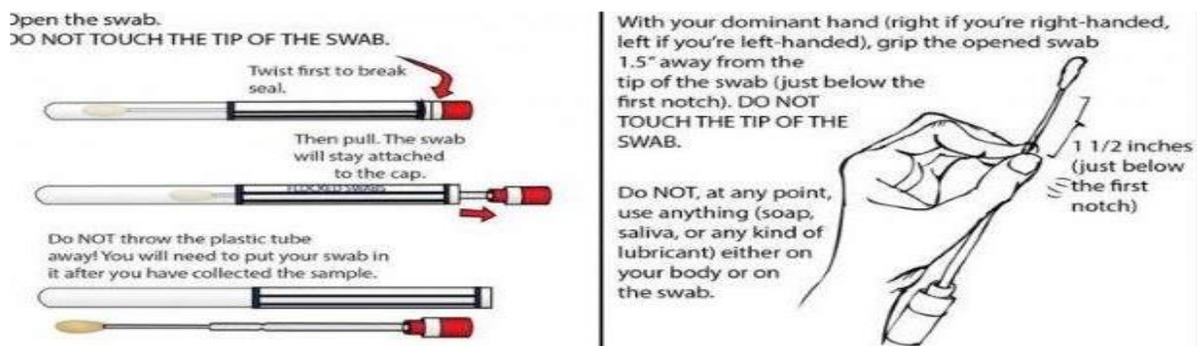
Larutan antiseptik (cuci tangan)	Medium transport (<i>Carry blair</i> medium/amies medium)
Tissue	Tempat sampah medis
Sarung tangan non steril	Tempat sampah non medis
Tabung berisi 3-5 ml Naci fisiologi	Tempat/wadah untuk pengiriman medium transport (cool box)

Cara pengambilan spesimen rectal/anal swab

- Memberikan informed consent
- Lakukanlah cuci tangan WHO
- Pakailah sarung tangan non steril.
- Berdirilah disebelah kanan penderita.
- Pasien diminta mencuci bersih alat genitalnya, anus dan daerah perineum dicuci dengan bersih.
- Pasien diminta berbaring dengan disuruh posisi miring.
- Pasien diminta untuk menarik napas.
- Basahi lidi kapas steril dengan NaCl Fisiologis dan masukkan kedalam rectum sekitar 1 inchi /2,5 cm, diputar sambil menekan dinding rectum.
- Tarik lidi kapas keluar dengan diputar searah.



- Masukkan lidi kapas kedalam medium transport *carry & Blair/amies medium*

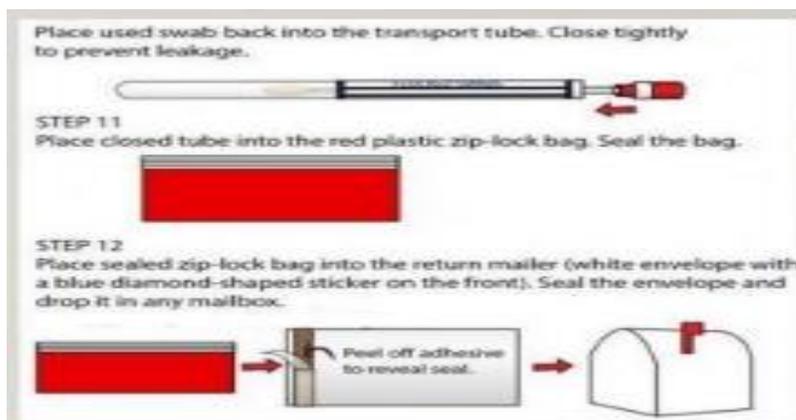


- Tutup botol medium transport dengan rapat dan disegel
- Setelah pengambilan usap dubur selesai

- Lepaskanlah kedua sarung tangan dan buanglah kedalam tempat sampah medis
- Cucilah kedua tangan WHO

Pengiriman usap dubur

- Tulislah surat pengantar pemeriksaan laboratorium yang lengkap berisi:
 - a. Tanggal pengiriman:
 - b. Tanggal dan jam pengambilan usap dubur:
 - c. Data pasien (nama, umur/tgl lahir tahun, jenis kelamin, alamat, nomor rekam medik)
 - d. Identitas pengirim:
 - e. Jenis spesimen: usap dubur/rectal/anal swab
 - f. Pemeriksaan laboratorium yang diminta Pemeriksaan mikrobiologi kultur bakteri aerob
 - g. Transport media/pengawet yang digunakan:Media transport carry blair/amies
 - h. Antibiotika yang telah diberikan:
 - i. Keterangan klinis:
- Masukkanlah botol/tabungmedium transport kedalam tabung lain atau wadah keranjang tempat pengiriman.
- Kirimlah botol medium transport bersama surat pengantarnya ke laboratorium pada suhu kamar (20-25 °C).



LEMBAR PERMINTAAN

- Identitas pasien (nama lengkap, jenis kelamin, umur)
- Identitas dokter pengirim (nama lengkap, alamat, nomor telepon)
- Alamat lengkap rumah sakit/ tempat pasien dirawat
- Deskripsi singkat dan jelas asal spesimen
- Tanggal dan jam pengambilan spesimen
- Transport media/pengawet yang digunakan
- Diagnosis atau keadaan klinis pasien saat pengambilan spesimen
- Permintaan pemeriksaan laboratorium mikrobiologi
- Antibiotika yang telah diberikan

Daftar Tilik Teknik Pengambilan dan Pengiriman Rectal/Anal Swab.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	Cara menyapa pasien dan keluarganya.	
2.	Cara memberikan informed consent	
3.	Cara mencuci tangan WHO sebelum dan sesudah tindakan.	
4.	Cara memakai sarung tangan non steril	
5.	Cara berdiri di sebelah kanan pasien untuk pengambilan rectal/anal swab.	
6.	Pasien diminta mencuci bersih alat genitalnya, anus dan daerah perineum dicuci dengan bersih.	
7.	Pasien diminta berbaring dengan disuruh posisi miring untuk pengambilan rectal/anal swab	
8.	Basahi lidi kapas steril dengan NaCl Fisiologis dan masukkan kedalam rectum sekitar 1 inchi /2,5 cm, diputar sambil menekan dinding rectum.	
9.	Tarik lidi kapas keluar dengan diputar searah.	
10.	Masukkan lidi kapas ke dalam medium transport <i>carry & Blair/amies</i> medium	
11.	Setelah pengambilan rektal/anal swab selesai.	
12.	Cara membuka sarung tangan	
13.	Cara membuat surat rujukan	
14.	Cara transportasi specimen dalam medium transpor	

Daftar Pustaka:

1. Buku CSL manual Sistem GEH 2023.
2. Sudiro T. Mirawati. Karuniawati, Anis; Budianti, Angky; Kusumaningrum, Delly Chipta; editor. Penanganan spesimen pemeriksaan mikrobiologi. Balai Penerbit FKUI; 2017.
3. Panduan ketrampilan klinis (Bagian 2) Editor: Indonesian Skills Laboratory Network and Development (ISLaND).Aipki. 2020.